

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam materi aritmetika sosial meskipun merupakan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Istilah-istilah yang terdapat dalam materi aritmetika sosial sering membuat siswa bingung dan tidak memahami maknanya. Oleh karena itu peneliti membuat desain didaktis berdasarkan *learning obstacle* dan *learning trajectory*.

*Learning obstacle* yang dialami siswa diantaranya adalah *learning obstacle* terkait makna keuntungan dan kerugian, *learning obstacle* terkait makna keuntungan dan kerugian, *learning obstacle* terkait cara menentukan harga beli, *learning obstacle* terkait makna dari bruto, tara, dan neto, dan *learning obstacle* terkait cara menentukan tabungan awal dalam kegiatan menabung.

*Learning trajectory* yang dibuat berdasarkan analisa terhadap tiga buku adalah alur yang digunakan dimulai dari membahas tentang kegiatan jual beli, kemudian bruto, tara, neto, diskon, dan pajak yang masih berhubungan dengan kegiatan jual beli, dan terakhir membahas tentang bunga tunggal. Setiap topik bahasan dimulai dari konteks masalah.

Berdasarkan *learning obstacle* dan *learning trajectory* dibuatlah desain didaktis terkait materi aritmetika sosial. Desain didaktis 1 dibuat berdasarkan *learning obstacle* terkait makna keuntungan dan kerugian dan menentukan harga beli. Desain didaktis 2 dibuat berdasarkan *learning obstacle* terkait makna dari bruto, tara, dan neto, desain didaktis 3 dan 4 dibuat berdasarkan *learning obstacle* terkait cara menentukan tabungan awal.

Berdasarkan implementasi desain didaktis, terdapat beberapa hal penting, diantaranya:

1. Sebagian besar siswa dapat menyelesaikan setiap masalah dengan baik, akan tetapi pada konteks masalah terkait menentukan harga beli apabila diketahui harga jual

dan persentase keuntungan, hanya sedikit siswa yang mampu menjawab dengan benar.

2. Terdapat siswa yang mampu mengerjakan desain didaktis 4 dengan sangat baik, yaitu menggunakan teknik cara berpikir mundur berbeda dengan siswa lainnya.
3. Prediksi respon sebelum pembelajaran harus lebih dianalisis lagi keberagamannya.
4. Implementasi disain didaktis dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor, seperti waktu pembelajaran di sekolah tempat dilakukannya penelitian, serta manajemen waktu di kelas.
5. Pertanyaan-pertanyaan prosedural pada setiap konteks masalah seharusnya tidak perlu ada.

#### B. Saran

Terdapat saran yang peneliti tawarkan. Bagi peneliti lain, semoga menjadi lebih termotivasi untuk membuat desain didaktis terkait materi aritmetika sosial. Bagi guru, diharapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, melakukan analisis keberagaman respon siswa terlebih dahulu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.